



PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)
PEJ, 4 (2), Desember 2020

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

**PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN ONLINE DI SEKOLAH DASAR BANYUASIN
SUMATERA SELATAN PADA MASA PANDEMI**

Al Ihwanah*

*Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran Google Classroom di Sekolah Dasar selama masa pandemi. Penyebaran Covid-19 yang pasif dan relatif cepat membuat warga masyarakat merasa khawatir. Semua orang harus tinggal di rumah selama waktu tertentu guna memutus penularan virus tersebut. Covid-19 berdampak serius di segala bidang, termasuk pendidikan. Sekolah harus mendorong seluruh guru dan siswanya untuk tinggal di rumah. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini harus diubah menjadi pembelajaran online sebagaimana instruksi menteri pendidikan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh data bahwa Google Classroom dapat menjadi solusi sebagai media pembelajaran online selama kondisi darurat pandemi covid-19. Google Classroom sebagai media pembelajaran online di Sekolah/Madrasah dapat dimanfaatkan dengan baik. Guru, siswa, dan wali murid bekerja sama dalam melaksanakan pembelajaran online melalui media ini. Beberapa fitur yang ada dalam Google Classroom dapat dimanfaatkan guru untuk membagikan administrasi pendidikan, seperti link daftar hadir online, materi, dan tugas secara online.

Kata Kunci : Pemanfaatan Google Classroom, pembelajaran online, masa pandemic

Abstract

Utilization Of Google Classroom As An Online Learning Media In MI Al-Khoiriyah Banyuasin, South Sumatera During A Pandemic This study aims to describe the use of Google Classroom learning media in elementary schools during the pandemic. The massive and relatively fast spread of Covid-19 made community members feel worried. Everyone has to stay at home for a certain time in order to stop the spread of the virus. Covid-19 has a serious impact in all fields, including education. Schools should encourage all teachers and students to stay at home. Learning activities that are usually carried out face-to-face must now be converted into online learning as instructed by the minister of education. Based on the results of observations, interviews, and documentation, data is obtained that the Google Classroom can be a solution as a learning media during the Covid-19 pandemic emergency. Google Classroom as an online learning media in madrasah can be put to good use. Teachers and students, and guardians of students work together in implementing online learning through that media. Some of the features in Google Classroom can be used by teachers to share educational administration, such as online attendance links, online materials, and assignments.

Keywords: use of Google Classroom, online learning, during the pandemic

*Penulis Korespondensi

Email : alihwanah86@gmail.com

1. Pendahuluan

Penyakit virus corona (Covid-19) menyebabkan pemerintah mengambil kebijakan *social distancing* atau pembatasan sosial guna memutus mata rantai penularan virus ini. Masyarakat dihimbau tetap tenang agar tidak panik, namun harus tetap waspada dengan menjaga pola hidup sehat, rajin mencuci tangan, menjaga jarak aman dari masyarakat sekitar. Masyarakat harus menghindari bepergian ke daerah bencana, dan tidak mengadakan kegiatan sosial yang menyebabkan banyak orang berkumpul (TNI, n.d., 2020). Batasan sosial tidak memandang tempat atau umur, sehingga setiap masyarakat tanpa terkecuali harus menjaga jarak minimal satu meter antar manusia. Hal ini berdampak pada semua aktivitas masyarakat di segala bidang, terutama di bidang pendidikan. Pandemi akibat penyebaran Covid-19 telah menimbulkan berbagai kepanikan, salah satunya di aspek pendidikan dasar. Kegiatan pembelajaran di bidang pendidikan dilakukan dari jarak jauh. Pembelajaran *online* memiliki pengaruh terhadap proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik dalam konten maupun sistem (Ranius, 2013).

Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mendukung penuh pihak Sekolah atau Madrasah di wilayah terdampak positif Covid-19 untuk mendorong kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran *online*. Belajar dari rumah bertujuan untuk menghindari penyebaran virus. Menurut Nadiem, keselamatan dan kesehatan guru dan siswa harus menjadi prioritas. Ia meminta para praktisi pendidikan untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran jarak jauh ini memiliki payung hukum yang kuat. *Google Classroom* adalah solusi untuk melakukan pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar atau Madrasah.

Pembelajaran *online* melalui *Google Classroom* menjadi semakin efektif seiring dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran yang digunakan. Pengembangan sistem pembelajaran *online* diharapkan tidak hanya memperhatikan masalah keuangan dan profitabilitas, tetapi juga memperhatikan sisi psikologis peserta didik. Pembelajaran *online* hendaknya mampu menampung berbagai macam kepribadian dan cara belajar bagi setiap peserta (Silahuddin, 2015). Sebagian besar Sekolah dan Madrasah di Indonesia telah menerapkan kelas jarak jauh atau kelas *online*, sebagai antisipasi penyebaran Covid-19. Selain kegiatan pembelajaran *online*, sejumlah Sekolah di tanah air telah menerapkan kebijakan hingga akhir semester ganjil ini agar seluruh kegiatan akademik dilakukan secara *online*. Kegiatan tersebut meliputi ujian tengah semester *online* dan ujian semester akhir *online*. Kebijakan ini diterapkan dengan mempertimbangkan keselamatan guru dan siswa. Pasalnya, kondisi penyebaran virus di tingkat Nasional semakin parah.

Tujuan utama pembelajaran *online* adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, meningkatkan kemampuan belajar mandiri, dan meningkatkan kualitas materi pembelajaran (Hartanto, 2016). Pembelajaran *online* diharapkan mampu memacu tumbuhnya inovasi baru siswa sesuai dengan bidangnya masing-masing. Di sebagian besar Sekolah, pembelajaran *online* melalui *Google Classroom* sudah menjadi media pembelajaran sehari-hari, namun bagi Sekolah lainnya, aplikasi ini merupakan alternatif pembelajaran yang relatif baru.

Selain itu, tujuan dari pembelajaran *online* adalah untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Sarananya menggunakan berbagai fasilitas teknologi informasi, baik perangkat keras maupun lunak, teknologi jaringan, dan teknologi telekomunikasi.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di Sekolah Dasar atau Madrasah di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, yaitu SD Timbul Jaya dan MI Al-Khoiriyah, sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran *online* pada era pandemi covid-19.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa tahap yakni tahap studi pendahuluan dengan mencari sumber yang menjelaskan penggunaan *Google Classroom*. Tahap kegiatan penelitian yang melibatkan siswa yang melaksanakan pembelajaran *online* dengan *google classroom* dan tahap evaluasi yang diukur capaian yang diperoleh setelah menggunakan metode *google classroom*. Teknik pengambilan subjek penelitian atau informan yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, dengan kriteria informan telah melakukan pembelajaran *online*. Triangulasi sumber dan triangulasi data menjadi modal dalam penarikan kesimpulan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pembelajaran *online* dapat memperluas wawasan dan pengetahuan siswa. Jika pengetahuan meningkat maka kualitas belajar meningkat (Suharyanto & Mailangkay, 2016). Dalam kondisi normal, pembelajaran *online* bukan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka, melainkan sebagai media tambahan (Ihwanah, 2016). Namun, selama pandemi covid-19, pembelajaran *online* dapat dilakukan sebanyak-banyaknya sebagai pengganti tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran *online* ini diprediksi sampai akhir semester, namun pihak Sekolah senantiasa mengikuti instruksi atau surat edaran dari pimpinan wilayah setempat. Oleh karena itu, guru dan siswa harus berpedoman pada peraturan yang ada dalam melaksanakan pembelajaran *online* selama masa pandemi.

Selain kebijakan kepemimpinan, faktor pendukung lainnya adalah pembelajaran *online* yang tidak bergantung pada tempat. *Google Classroom* dapat diakses dari mana saja. Dampak sistem pembelajaran *online* terhadap kinerja peserta siswa berkaitan dengan kedalaman pembelajaran, penyesuaian kecepatan pembelajaran, produktivitas siswa, dan kepuasan siswa (Alkhalaf et al., 2012). Guru dan siswa tidak harus berada di tempat yang sama, melainkan di tempat yang berbeda. Meski tempatnya berbeda, tapi waktunya samasuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan.



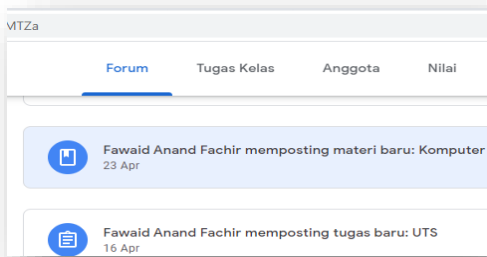
Gambar 1. *Google Classroom*

Google Classroom, platform pembelajaran campuran yang dapat digunakan pada setiap ruang lingkup pendidikan, termasuk pendidikan tingkat dasar. Fungsinya untuk

memberikan bantuan pada masalah dan kesulitan dalam membuat, membagikan, dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas. Layanan yang sudah ada sejak tahun 2014 ini merupakan layanan gratis yang bisa dimanfaatkan dalam KBM (kegiatan belajar mengajar). Caranya cukup mudah, guru mendaftarkan diri pada akun Google terlebih dahulu. Selanjutnya buat kelas di *Google Classroom* dan bagikan kode kelas kepada para siswa. Dengan bantuan orang tua, siswa dapat masuk ke kelas yang dibuat oleh gurunya, karena media ini memerlukan koordinasi dan kerjasama antara guru dan orang tua, serta siswa.

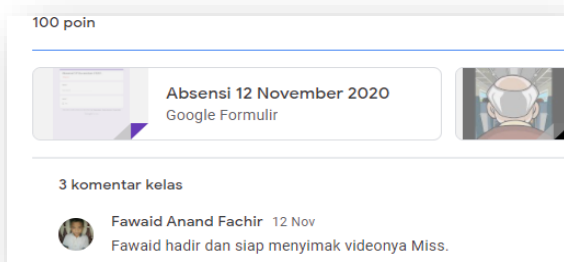
Fitur yang dimiliki oleh *Google Classroom*

Fitur pertama, Forum dan komentar untuk komunikasi antara pengguna. Guru dapat mengirimkan pemberitahuan ke peserta atau siswa mereka untuk memulai diskusi *online* atau memberitahukan mereka tentang kegiatan pembelajaran *online* tertentu. Di sisi lain, siswa memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada teman-teman mereka dengan mengunggah postingan langsung ke dalam diskusi di *Google Classroom* sehingga postingan tersebut dapat dilihat oleh teman satu kelas.



Gambar 2. Fitur Forum dalam *Google Classroom*

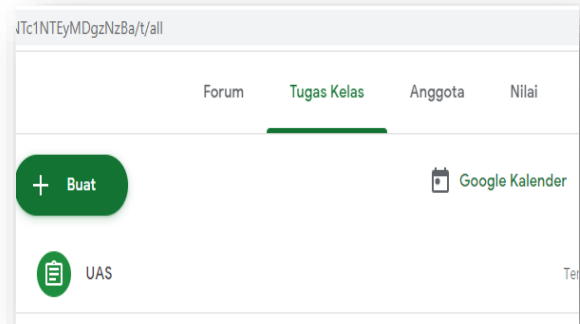
Fitur forum merupakan tampilan depan dalam *google classroom* tepat setelah Guru atau siswa *login* pada aplikasi ini. Selanjutnya, jika salah satu informasi di bawah fitur tersebut dibuka maka di dalamnya ada materi atau tugas (sesuai informasi yang dipilih). Di bagian bawah materi atau tugas ada kolom komentar untuk digunakan sebagai media komunikasi antara Guru dengan siswa atau siswa dengan siswa.



Gambar 3. Fitur Komentar dalam *Google Classroom*

Fitur kedua, *Assignments* (tugas). Produk terbaru *Google* bagi pengguna *Classroom* adalah *Assignments*, sebuah aplikasi untuk sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System*) yang memberi pengajar cara yang lebih cepat dan lebih mudah untuk membagikan, menganalisis, dan menilai tugas siswa. Penugasan disimpan dan dinilai pada

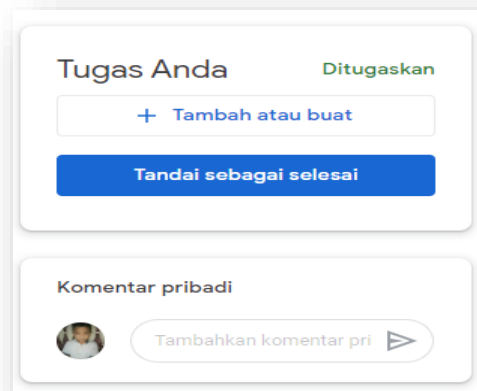
rangkaian aplikasi produktivitas *google* yang memungkinkan kolaborasi antara Guru dan siswa atau siswa kepada siswa.



Gambar 4. Fitur Tugas dalam *Google Classroom*

Pada Fitur tugas ini, Guru dapat membagikan tugas pelajaran, sementara siswa dapat mengakses tugas tersebut dan mengerjakannya. Fitur tugas ini menyediakan setingan yang berfungsi untuk mengatur batas waktu pengumpulan tugas. Tugas dapat dikumpulkan secara umum atau secara pribadi.

Fitur ketiga, *Privat Comment* (komentar pribadi). Fitur ini adalah tempat pengumpulan tugas secara pribadi. Fitur ini juga dapat digunakan untuk Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).



Gambar 5. Fitur *Privat Comment* (komentar pribadi)

Fitur keempat, *Grading* (pengukuran). Pada fitur ini Guru memiliki pilihan untuk memantau kemajuan setiap siswa pada tugas di mana mereka dapat memberi komentar dan edit. Semua tugas dapat dinilai oleh Guru dan dikembalikan dengan komentar agar siswa dapat merevisi tugas dan masuk kembali.

Pemanfaatan *Google Classroom* di SD/MI

Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran *online* di SD/MI antara lain: *Pemanfaatan Pertama*, Guru dapat melakukan pembagian materi dan tugas melalui media ini. Guru membuat direktori sesuai dengan kategori, kemudian meletakkan file pada direktori yang disediakan. Setelah Guru mendapatkan kode akses khusus yang dapat dibagikan kepada siswa sehingga mereka dapat mengakses direktori tersebut. Langkahnya yaitu akses *Google Classroom*, buat direktori, letakkan materi dan tugas, bagikan kodenya, biarkan siswa mendapatkan akses dan memanfaatkan

materi yang ada di media tersebut.

Kedua, Pembelajaran *online* menjadi evisen. Akses pada materi dapat dilakukan segera setelah siswa mendapatkan kode akses, tugas siswa dapat diletakkan pada direktori yang telah disediakan guru. Selanjutnya Guru dapat melihat secara langsung jawaban siswa dan memberikan nilai sekaligus peringkat. Hal ini memerlukan sedikit waktu, jauh lebih singkat jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, membagikan dokumen fisik satu per satu, meneliti setiap kertas yang menjadi media pengerjaan tugas dan sebagainya.

Ketiga, *Google Classroom* dapat digunakan sebagai penyimpanan data. Penggunaan *Google Classroom* memungkinkan Gurudan siswa memiliki tempat penyimpanan bersama yang dapat diakses sesuai kepentingan tanpa resiko kerusakan data fisik dan bencana alam. Selama kode akses dimiliki, selama itu pula *Google Classroom* dapat dimanfaatkan oleh setiap pihak yang memiliki kode tersebut. Selain itu, baik guru maupun siswa tidak perlu merasa khawatir kehilangan dokumen, karena semua tersaji secara rapi dan sistematis dalam media tersebut.

Keempat, *Google Classroom* dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi. Apabila sewaktu-waktu siswa membutuhkan bantuan karena kesulitan dalam memahami suatu tugas atau ingin mempelajari lebih lanjut tentang topik tertentu, maka mereka dapat menuliskan pertanyaan pada kolom komentar. Selain siswa mendapatkan jawaban dari Guru, siswa juga dapat masukan langsung disaat yang bersamaan dari teman sekelas virtual mereka. Pada dasarnya, *Google Classroom* berfungsi untuk meningkatkan aspek pembelajaran sosial pendidikan *online* yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan keuntungan dari pengalaman dan keterampilan rekan belajar mereka.

Secara garis besar, pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran *online* di SD/MI dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran Daring

No	Peran GC	Pemanfaatan
1	Penyampaian Materi	Baik
2	Penyampaian Tugas	Baik
3	Pengumpulan Tugas	Baik
4	PTS Online	Baik
5	PAS online	Baik
6	Penyimpanan Data	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa *Google Classroom* dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai media pembelajaran *online* di Sekolah Dasar baik SD maupun MI. Pemanfaatan media ini pada intinya Guru dapat membantu siswa menjadi generasi yang cerdas dan berbudi pekerti luhur. Semua kecerdasan dimiliki manusia dalam kadar yang tidak persis sama. Semua kecerdasan dapat dieksplorasi, ditumbuhkan, dan dikembangkan secara optimal. Oleh karena itu, meskipun pembelajaran dilakukan secara *online*, diharapkan Guru dapat berkolaborasi dengan siswa untuk dapat membantu siswa mengembangkan potensi atau kecerdasannya. Selain itu hendaknya Guru dan siswa sama-sama bersinergi menjunjung tingginya norma dan nilai-nilai luhur.

4. Kesimpulan

Pembelajaran *online* memerlukan media yang tepat guna tercapainya tujuan pembelajaran. Pemanfaatan *Google*

Classroom sebagai media merupakan solusi pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19. Media ini bermanfaat dalam penyampaian materi dan tugas oleh Guru kepada siswa. Dengan bantuan wali murid serta kolaborasi antara Guru dan orang tua siswa, pemanfaatan media ini dapat berjalan dengan efektif. Guru memberikan berbagai materi dan tugas melalui media ini. Siswa dapat mengakses materi dan mengumpulkan tugas melalui media tersebut juga. Dengan demikian, pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran *online* di Sekolah Dasar baik SD maupun MI telah dilaksanakan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ahmad Jayul dan Edi Irwanto. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. 6 (2). 192-199. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>.
- Alkhalaf, S., Drew, S., & Alhussain, T. (2012). *Assessing the impact of e-learning systems on learners: a survey study in the KSA. Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 47, 98-104. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.620>.
- Al-Ihwanah, A.-I. (2016). *Implementasi E-Learning Dalam Kegiatan Pembelajaran Pgm Iain Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. Cakrawala: *Jurnal Studi Islam*, 11(1), 76-91. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v11i1.102>.
- Durahman. (2018). Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Multimedia Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Pada Diklat Di Wilayah Kerja Kemenag kabupaten cianjur. *Tatar Pasundan. Jurnal Diklat Keagamaan*, XII (34), 215-221.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1-18.
- Ranius, A. (2013). Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 53-62.
- Silahuddin, S. (2015). Penerapan *E-Learning* dalam Inovasi Pendidikan. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1). <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>.
- Suharyanto, & Mailangkay, adele B. L. (2016). Penerapan *E-Learning* Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3, 17-21. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2016.02.001>.
- TNI, dan M. M. P. (n.d.). Upaya Pencegahan dan Penyebaran Covid-19, Jajaran Redaksi Jurnal Polisi Berikan Himbauan kepada Warga Tentang Bahaya Virus Corona - JURNAL POLISI. Retrieved April 9, 2020, from <https://www.jurnalpolisi.co.id/2020/03/26/upaya-pencegahan-dan-penyebaran-covid-19-jajaran-redaksi-jurnal-polisi-berikan-himbau-kepada-warga-tentang-bahaya-virus-corona>

